

LAPORAN KEGIATAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
SMK N 3 KASIHAN (SMSR) YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

JL PG. Madukismo, Bugisan, Yogyakarta 55182



Disusun oleh :

Lisa Lusiana

NIM. 11206244034

JURUSAN PENDIDIKAN SENI KERAJINAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur pada Allah SWT atas segala rahmat, kesehatan dan hidayah-Nya sehingga pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014 di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta dapat berjalan lancar sehingga penyusunan laporan PPL 2014 dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan laporan ini merupakan pertanggung jawaban atas seluruh program PPL yang penulis laksanakan di SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta pada tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014.

Terlaksananya kegiatan PPL ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Darumoyo Dewojati, Selaku DPL PPL yang menyerahkan dan menarik PPL UNY di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta.
2. **Bapak Muhajirin, S. Sn., M. Pd.**, Selaku DPL PPL Jurusan.
3. Bapak Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta,
4. Bapak Sihono, S.Pd selaku Koordinator PPL SMK Negeri 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta,
5. Bapak Suparna S.Pd selaku Guru Pembimbing PPL SMK Negeri 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta,
6. Bapak/Ibu Guru, karyawan, dan siswa SMK Negeri 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta atas kerjasama yang terjalin dengan baik,
7. Teman-teman tim KKN-PPL UNY SMSR 2012,
8. Pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu

Saya menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih kurang dari sempurna, maka dari itu dengan kerendahan hati saya mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan pembaca

Yogyakarta, 25 September 2014

Penyusun

Lisa Lusiana
NIM 11206244034

DAFTAR ISI

HALAMAN	
JUDUL.....	i
HALAMAN	
PENGESAHAN.....	ii
KATA	
PENGANTAR.....	iii
DAFTAR	
ISI.....	iv
ABSTRAK.....	v
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi (Kondisi dan Potensi Pembelajaran).....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL.....	3
BAB II	
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	6
A. Persiapan.....	6
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Mengajar Terbimbing).....	8
C. Praktik Mengajar.....	9
D. Teknik Evaluasi dan Hasil.....	19
E. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	20
BAB III	
PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	26
LAMPIRAN.....	27

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMK NEGERI 3 KASIHAN BANTUL
(SMSR YOGYAKARTA)

ABSTRAK

PPL merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa S1 program kependidikan yang bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, menghayati permasalahan sekolah atau lembaga.

Metode yang digunakan diantaranya observasi pra PPL, pengadaan kuliah pengajaran mikro/*micro teaching*, penyusunan rancangan program, pembekalan oleh DPL PPL, persiapan mengajar dengan konsultasi guru pembimbing, memberikan materi gambar bentuk dalam KBM, pelaksanaan program dan monitoring oleh DPL PPL dan penyusunan laporan PPL.

Adapun tujuan dari PPL adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yangterkait dengan proses pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Manfaat dari PPL adalah menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga, memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga, memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada disekolah, klub, atau lembaga, dan memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolahan, klub, atau lembaga.

Kesimpulannya, secara khusus dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) yang mempunyai program studi seni rupa merupakan pengalaman yang menantang, dimana setiap siswa mempunyai karakter unik dan kebiasaan yang berbeda dengan kondisi di sekolah umum lainnya. Sehingga membutuhkan perlakuan dan cara pengajaran yang berbeda pula. Secara umum PPL dapat menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga sedangkan dalam praktik mengajar merupakan pengalaman langsung sebagai bekal ketika terjun ke dunia pendidikan nantinya.

Yogyakarta, 8 September 2014

Penyusun

Lisa Lusiana

NIM 11206244034

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kualitas pelaksanaan pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain, pembelajaran, media pembelajaran, sarana penunjang, dan fasilitas layanan sekolah lainnya, serta kedisiplinan dari sumber daya manusia yang ada.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY tahun 2014 dilaksanakan di SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta yang berlokasi di Jl. PG Madukismo, Bugisan, Bantul, Yogyakarta yang menempati kompleks kampus Mardawa Mandhala Sekolah Seni Yogyakarta yang terdiri atas tiga sekolah yaitu SMK Negeri 1 Kasihan (keahlian seni tari dan karawitan), SMK Negeri 2 Kasihan (keahlian seni musik), dan SMK Negeri 3 Kasihan (keahlian seni rupa dan kriya)

Analisis situasi meliputi kondisi sekolah, potensi sekolah/lembaga, dan permasalahan yang terkait dengan Proses Belajar Mengajar (PMB). Lokasi SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta sangat strategis, terletak di pinggir jalan raya dan dapat dijangkau oleh kendaraan umum. Suasana belajar sangat kondusif, tenang dan sejuk sebab keadaan lingkungan sekolah yang asri serta masih ada jarak antara lokasi PBM dengan jalan raya.

Untuk mengembangkan potensi siswa SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) diadakan berbagai ekstrakurikuler yang digunakan sebagai wadah penyalur bakat, minat, dan kegemaran siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini meliputi pramuka, tonti, osis, dan lain sebagainya. Prestasi dari kegiatan ini telah membanggakan baik bagi pihak sekolah maupun orang tua siswa sendiri.

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta merupakan sekolah menengah kejuruan yang membidangi kelompok seni rupa dan kriya. Berlokasi di Jl. PG Madukismo, Bugisan, Bantul Yogyakarta. Luas area seluruhnya kurang lebih 22.786 m², menempati kompleks Kampus Mardawa Mandhala Sekolah Seni Yogyakarta yang terdiri atas tiga sekolah yaitu SMK Negeri 1 Kasihan (SMKI) Yogyakarta yang membidangi keahlian seni tari dan karawitan, SMK Negeri 2 Kasihan (SMM) Yogyakarta yang membidangi keahlian seni musik, SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta yang membidangi keahlian seni rupa dan kriya. Letaknya sangat strategis, keadaan lingkungan sekolah jauh dari kebisingan aktivitas lalu lintas jalan raya dan dapat dijangkau oleh kendaraan umum sehingga suasana yang tercipta sangat nyaman, tenang dan kondusif untuk belajar.

Gedung SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta terdiri atas dua unit, yaitu :

Unit 1 terdiri atas :

- 1) Gedung A, untuk studio patung
- 2) Gedung B, untuk ruang teori
- 3) Gedung C, untuk studio grafis, teori, dan logistic
- 4) Gedung D, untuk ruang kepala sekolah, guru dan tata usaha
- 5) Gedung E, untuk ruang perpustakaan dan ruang pertemuan (meeting)
- 6) Gedung F, untuk ruang balai serbaguna

Unit 2 terdiri atas :

- 1) Gedung G, untuk studio lukis
- 2) Gedung H, untuk studio ukir dan batik
- 3) Gedung XI, untuk studio DKV dan teori
- 4) Gedung X, untuk studio dekorasi dan teori
- 5) Gedung Y, untuk studio keramik dan studio
- 6) Gedung Z, untuk mushola, kesekretariatan, sanggar pramuka, ruang OSIS dan UKS.

Fasilitas-fasilitas sebagai penunjang belajar-mengajar di SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta cukup memadai, yaitu meliputi ruang teori yang cukup luas, studio kayu, studio dekorasi, studio fotografi, studio lukis, studio patung, laboratorium computer, perpustakaan, media pembelajaran, bahan dan alat (logistik), sarana olah raga, sumber pengajaran.

Ruang teori yang cukup luas dan fasilitas yang menunjang seperti : papan tulis (blackboard dan whiteboard), meja dan kursi yang cukup untuk peserta didik, dan lain sebagainya, sudah cukup untuk menunjang KBM berlangsung. Ruang – ruang studio di SMSR sendiri fasilitasnya sangat lengkap dan memadai, seperti ruang kayu, di dalam studio ruang kayu terdapat bermacam alat alat pengolah kayu, seperti alat bubut, alat potong, hingga alat pembersih atau penyedot debu. Studio Tekstil terdapat fasilitas seperti mesin jait, kompor, canting untuk membatik, dan lain sebagainya. Begitu juga dengan studio – studio jurusan lainya juga sama memiliki fasilitas yang lengkap yang sangat menunjang KBM. Ruang laboratorium komputer yang cukup luas bersih dan fasilitas yang berupa komputer yang memadai telah mampu menunjang proses KBM selama ini. Perpustakaan di SMSR kondisinya bersih, buku – buku yang terdapat di perpustakaan juga lengkap. Ruang logistik juga memadai untuk keberlangsungan KBM, dari kertas, kain, hingga cat dan pewarna tersedia di logistik. Perlengkapan olahraga juga memadai dan lengkap.

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta unggul dalam menghasilkan tenaga-tenaga profesional dan siap pakai serta mampu menciptakan lapangan kerja sendiri dengan didukung oleh Visi dan Misi sekolah yang jelas. Untuk data tingkat kelulusan 60% dari jumlah lulusannya terjun ke dunia industri, selebihnya melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan yang lainnya tidak terdata.

SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta termasuk sekolah menengah kejuruan yang dalam perkembangannya dibagi menjadi beberapa spesifikasi, yaitu keahlian seni dan kriya. Adapun kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum 2013. Dengan harapan memberi peluang tumbuhnya potensi SMK dan institusinya untuk mandiri dan bertanggung jawab dalam mengembangkan program pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah tersebut dengan mengacu pada standar program umum yang ditetapkan secara nasional.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta mempunyai susunan personalia yaitu :

- a. Kepala Sekolah
- b. Dewan Sekolah
- c. Litbang
- d. Waka Kurikulum
- e. Waka Kesiswaan
- f. Waka Sarpras
- g. Waka Humas DU/DI
- h. Koordinasi Tata Usaha Unit Bisnis
- i. Kaprodi Seni Rupa
- j. Kaprodi Kriya Kayu

Secara umum SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta sudah dapat dikatakan memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, sehingga sangat membantu dalam proses kelancaran belajar mengajar.

B. Rancangan Kegiatan

Rancangan program pelaksanaan PPL tersusun dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan sekali, yaitu pada gedung kuliah 4 lantai 3 Jurusan Pendidikan Seni Rupa. Pada tahap ini praktikan diberi materi pembekalan sebagai bekal atau persiapan dalam melaksanakan program PPL di SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta.

2. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa PPL di lokasi yang dituju yaitu SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta. Penyerahan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (Bapak Drs. Darumoyo Dewojati) dan diterima oleh Kepala Sekolah yang menjabat (Bapak Drs. Rakhmat Supriyono), Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum (Bapak Sihono, S.Pd dan Bapak Eko Suprpto S.Pd), bagian Sarpras (Bapak Suranto, S. Pd, M. Sn), dan bagian Kesiswaan (Ibu Drs. Endang Pujiati) pada tanggal 22 Februari 2014.

3. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan di lokasi yang dituju yaitu SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta. Acara penerjunan ini dihadiri oleh 19 anggota KKN-PPL UNY 2011 dan koordinator PPL (Bapak Sihono, S.Pd) yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2014.

4. Observasi

Observasi merupakan suatu usaha untuk mengenali lingkungan sebelum benar-benar melakukan kegiatan yang sesungguhnya di lingkungan tersebut. Observasi sekolah dilaksanakan sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Tujuannya untuk mengenal dan memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran dan dinamika aktifitas kehidupan di sekolah.

Dalam kegiatan observasi, mahasiswa lebih ditekankan pada usaha mengetahui konsep pembelajaran dalam kondisi *real* di sekolah dan mencermati permasalahan-permasalahan dan hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Dari hasil observasi tersebut akan diperoleh suatu gambaran umum tentang situasi sekolah yang ada di sekolah, hal ini sangat bermanfaat bagi pelaksanaan praktikan PPL.

a. Observasi kelas

Observasi kelas bertujuan untuk memahami kondisi pengajaran di kelas beserta fasilitas yang mendukung. Pelaksanaan observasi ini meliputi pengamatan aktivitas guru pada waktu mengajar dan aktivitas siswa selama proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung serta mengenai materi beserta media pembelajaran yang digunakan.

b. Observasi prasekolah

Observasi prasekolah bertujuan untuk memahami pengelolaan sekolah secara menyeluruh termasuk lembaga-lembaga yang ada di dalamnya.

5. Praktik Mengajar

Pada tahap ini praktikan melakukan praktik mengajar sesuai dengan jadwal mengajar guru pembimbing. Praktikan diberikan keleluasaan untuk berpraktik tetapi dengan perjanjian pengawasan yang telah disepakati. Pengawasan berbentuk langsung dan tidak langsung. Berbentuk langsung yaitu guru mengawasi ketika praktikan mengajar, sedangkan pengawasan tidak langsung yaitu guru memberikan pengawasan melalui konsultasi RPP, media pembelajaran, dan situasi kelas yang praktikan lakukan.

6. Evaluasi

Pada tahap evaluasi terdapat dua cara. Pertama praktikan dievaluasi sesuai mengajar kemudian diberi masukan. Kedua praktikan diberi nilai pada akhir berpraktik sesuai dengan kemampuan, baik dalam mengajar, kepedulian terhadap siswa, pengawasan kelas, penguasaan kelas, maupun persiapan mengajar yang telah praktikan tunjukkan selama PPL.

7. Penyusunan Laporan

Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama praktik mengajar. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinasi PPL sekolah (Bapak Sihono, S.Pd), kepala sekolah yang menjabat saat ini (Bapak Rakhmat Supriyono, M.Pd), DPL Prodi (ibu Arsianti latifah, M.Sn) dan guru pembimbing (Bapak Suparna S. Pd)

8. Penarikan

Setelah selesai keseluruhan kegiatan PPL, maka diadakan penarikan secara resmi oleh dosen pembimbing (Bapak Drs. Darumoyo Dewojati) pada tanggal 17 September 2014.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN EVALUASI HASIL

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dimana mahasiswa ikut terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Kegiatan PPL itu sendiri merupakan praktik latihan mengajar yang sifatnya aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya, hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan keguruan sehingga dapat mempersiapkan diri dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang calon pendidik.

Adapun visi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu sebagai wahana membentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PPL yaitu menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional melalui pengintegrasian dan pengimplementasian ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan, serta pementapan kemitraan UNY. Sehingga dari PPL ini diharapkan mahasiswa dapat mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan kependidikan yang telah dimiliki. PPL dilaksanakan di sekolah yang sesuai dengan spesifikasi bidang keilmuan atau kompetensi mahasiswa yang bersangkutan.

A. Persiapan PPL

a. Observasi

Observasi yang pertama dilakukan sebelum melaksanakan PPL yaitu tanggal 22-28 Februari 2014. Mahasiswa mengamati tugas dan aktivitas guru pada saat mengajar dikelas, mulai dari membuka materi pelajaran, penguasaan kelas, metode pembelajaran, bahas`a yang digunakan dalam mengajar, sampai dengan menutup pelajaran maupun mengevaluasi hasil karya siswa. Observasi yang telah dilakukan kemudian di bawa ke perkuliahan dan diwajibkan mahasiswa mengikuti *Micro teaching*, dimana dalam mata kuliah *Micro teaching* mahasiswa diberi gambaran KBM melalui simulasi kelas mikro. Setelah lulus mata kuliah ini mahasiswa dapat melanjutkan ke Praktik Pengalaman Lapangan yang riil di sekolah.

Observasi yang kedua yaitu observasi PPL, dilaksanakan ketika mahasiswa telah diterjunkan ke sekolah. Waktu observasi dilaksanakan sesuai kesepakatan yang dilakukan dengan guru pembimbing sebelumnya. Melalui observasi ini praktikan diharapkan mampu mempersiapkan lebih matang apa yang harus

dilakukan sebelum berpraktik dalam situasi dan kondisi yang ada di dalam kelas.

b. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah yang nyata, mahasiswa melakukan perkuliahan *Micro teaching*. Di dalam *Micro teaching* dipersiapkan segala hal pengetahuan mengenai KBM dan dipraktikan dalam kelas kecil. Mahasiswa diajarkan untuk membuat persiapan mengajar berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar kerja (LK) bagi seni rupa dan kerajinan. Pembuatan RPP, maupun lembar kerja harus mengacu pada kurikulum sekolah setempat, yaitu Kurikulum 2013 berdasarkan observasi sekolah yang telah dilakukan sebelumnya.

Setelah lulus mata kuliah *Micro teaching* mahasiswa melakukan persiapan mengajar untuk PPL di sekolah. Persiapan mengajar meliputi koordinasi dengan guru pembimbing, penyesuaian jadwal, penyusunan RPP, penyusunan lembar kerja, juga mempersiapkan media pembelajaran. Secara sistematis, langkah-langkah mengajar adalah sebagai berikut :

- Mahasiswa praktikan memperoleh jadwal mengajar yang telah disepakati oleh guru pembimbing.
- Mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang materi pelajaran yang akan diajarkan pada kelas yang telah ditentukan sesuai jadwal.
- Mahasiswa praktikan menyusun RPP dan lembar kerja sesuai materi pelajaran yang akan disampaikan dan mengkonsultasikannya kepada guru pembimbing.
- Mahasiswa praktikan menyediakan alat peraga sesuai materi bidang studi yang tercantum dalam lembar kerja.
- Setelah guru pembimbing menyetujui lembar kerja yang telah disusun, selanjutnya mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

B. Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL, dimana mahasiswa terlibat langsung dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung pada kegiatan belajar mengajar, dalam melakukan praktik mengajar ini jadwal mengajar praktikan disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing yang bersangkutan. Dan dalam hal ini praktikan diberi kesempatan mengajar secara mandiri tanpa didampingi guru pendamping. Guru pembimbing tetap memantau sejauh mana proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan melayani mahasiswa yang ingin konsultasi di luar kelas.

Kegiatan praktik mengajar ini meliputi persiapan mengajar, juga keterampilan-keterampilan yang perlu dikembangkan oleh calon guru. Keterampilan-keterampilan tersebut antara lain:

a. Pendahuluan

1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran dengan salam, pemberian pemahaman materi yang akan diajarkan.

2. Apersepsi/Prasyarat Pengetahuan

Memancing siswa dengan menggunakan beberapa pertanyaan tentang pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa dalam kehidupan serta mengarah ke topik materi.

3. Apresiasi dan Motivasi

Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih memiliki keinginan untuk mengetahui banyak hal terkait pelajaran dan jurusan yang diambil. Penyampaian tujuan pembelajaran, strategi penilaian, strategi pelaksanaan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Mengamati, adalah tahap awal dari serangkaian tahapan pembelajaran berpusat pada siswa dengan pendekatan saintifik yang terdiri dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan. mengamati melatih siswa dalam hal kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
2. Menanya, adalah tahap kedua dari serangkaian tahapan pembelajaran berpusat pada siswa dengan pendekatan saintifik yang terdiri dari 5M. menanya melatih siswa mengembangkan kreatifitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. menanya adalah salah satu kompetensi yang diperlukan siswa untuk hidup di era cerdas abad 21.
3. Mengumpulkan data, adalah tahap ketiga dari tahapan 5M. Mengumpulkan data melatih siswa mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat (Permendikbud No. 81a Th. 2013).
4. Mengasosiasi, adalah tahap ke empat dari serangkaian tahapan pendekatan saintifik yang terdiri dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan. Mengasosiasi adalah kegiatan mengolah informasi melatih siswa mengembangkan sikap jujur, teliti,

disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

5. Mengkomunikasikan, adalah tahap ke lima dari serangkaian tahapan pembelajaran berpusat pada siswa dengan pendekatan saintifik yang terdiri dari 5M. Mengkomunikasikan melatih siswa mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

c. Penutup

1. Evaluasi, yaitu membahas karya siswa atau tugas siswa
2. Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah diberikan
3. Memberikan pengantar materi pelajaran untuk pertemuan yang akan datang.
4. Memberikan refleksi dan tindak lanjut melalui pemberian remedi untuk siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dalam pengerjaan tugas yang diberikan.
5. Menutup pelajaran dengan salam

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dan praktikan selama KBM. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu :

1. Sebelum praktikan mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

2. Sesudah praktikan mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa praktikan dapat lebih baik setelah mendapat evaluasi sehingga pertemuan berikut dalam mengajar akan lebih baik.

C. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar di SMK N 3 Kasihan berlangsung mulai tanggal 6 Agustus 2014 sampai dengan 17 September 2014. Kelas yang dipakai untuk PPL adalah kelas X Kayu, XI Kayu, X Tekstil, XI Patung, XI DKV 1, XI DKV 2, dan XI Animasi dengan materi yang sudah disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran dan silabus yang disesuaikan sekolah.

Pada kelas X Kayu, bahan ajar yang meliputi materi tentang Teknik ukir dan pada kelas XI Kayu, bahan ajar yang meliputi materi tentang tehnik scrol.

Pada kelas X Tekstil, bahan ajar yang meliputi materi tentang desain produk dalam pemanfaatan limbah tekstil (limbah kain batik yang dibuat sebuah perhiasan, souvenir, dan lain sebagainya), pengetahuan bahan dan alat dalam betik, dan pembuatan batik tulis motif tradisional, motif klasik, dan motif modern.

pada kelas XI Patung, XI DKV 1, XI DKV 2, dan XI Animasi, bahan ajar yang meliputi materi tentang seni batik yang membahas tentang batik lukis dengan desain sebuah ilustrasi bertema kebudayaan daerah setempat.

Praktik mengajar dilakukan enam kali dalam seminggu, menyesuaikan jadwal guru pembimbing dalam satu minggu. Alokasi waktu praktik mengajar 4 x 45 menit setiap pertemuan dan 2 x 45 menit setiap pertemuan. Pelajaran yang diampu adalah pelajaran praktik, waktu yang disediakan 4 jam pelajaran dalam setiap tatap muka dan muatan lokal, waktu yang disediakan 2 jam pelajaran dalam setiap tatap muka.

Dalam hal ini praktikan memperoleh jadwal pada :

1. Hari Senin, pada jam ke 5 - 6 (10.00 – 12.15 WIB)

Praktik mengajar mata pelajaran Ilustrasi untuk kelas XI DKV 1

2. Hari Selasa, pada jam ke 4 – 6 (09.15 – 11.45)

Praktik mengajar mata pelajaran Ilustrasi untuk kelas X Lukis 1 Praktik

3. Hari Kamis, pada jam ke 1 – 2 (07.00 – 08.30 WIB)

Praktik mengajar mata pelajaran Dasar Desain untuk kelas XI DKV 1
pada jam 4 – 5 (09.15 – 11.45 WIB)

4. Hari Jum'at, pada jam ke 5– 6 (10.00 – 11.30 WIB)

Praktik mengajar mata pelajaran Dasar Desain untuk kelas XI DKV 2

5. Hari Sabtu, pada jam 1 – 2 (07.00 – 08.30 WIB)

Praktikan mengajar mata Ilustrasi untuk kelas XI DKV 2

- Pada jam 5– 7 (10.15 – 12.30)

Praktik mengajar mata pelajaran Ilustrasi untuk kelas X Patung

- Pada jam 8– 10 (12.45 – 15.0)

Praktik mengajar mata pelajaran Ilustrasi untuk kelas X Lukis 2

Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada dilapangan. Proses belajar mengajar terdiri dari teori dan praktik, yang meliputi :

1. Membuka pelajaran
2. Penyampaian materi
3. Interaksi pembelajaran
4. Menutup pelajaran
5. Mengevaluasi hasil belajar.

Dalam praktik mengajar, praktikan didampingi guru pembimbing untuk melakukan penilaian, melakukan evaluasi, dan memberikan masukan dalam praktik mengajar selanjutnya. Selain praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan :

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ lembar kerja
- b. Pembuatan RPP ini disesuaikan dengan jurusan masing-masing mahasiswa praktikan dan dibimbing oleh guru pembimbing menurut jurusan masing-masing-masing
- c. Membuat materi pembelajaran

Pembuatan materi pembelajaran dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jurusan masing-masing. Dalam hal ini, mahasiswa mencari sumber materi dari buku-buku pelajaran yang sesuai dengan mata diklat yang diajarkan.

- d. Membuat media pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sesuai dengan jurusan masing-masing-masing. Dalam pembuatan media ini mahasiswa menyesuaikan dengan mata diklat yang diajarkan.

Adapun pelaksanaan praktik mengajar di kelas adalah sebagai berikut :

1. Pertemuan ke-1

- Kelas : X Patung
Waktu : 10.15 – 12.30
Hari/tanggal : Sabtu, 8 Agustus 2014
Materi : Ilustrasi
- Memahami pengertian sejarah perkembangan ilustrasi
 - Memahami pengertian tehnik ilustrasi seperti: Garis, Arsir, Block, Silluet, Half tone, Stilasi, Kartoon, Cergam, Karikatur
- Tugas : Eksplorasi garis dengan menggambar objek menggunakan tehnik arsir dan block
- Media : Papan tulis, kertas, pensil, penghapus

2. Pertemuan ke-2

- Kelas : X Patung
Waktu : 10.15 – 12.30
Hari/tanggal : Sabtu, 9 Agustus 2014
Materi : Ilustrasi
- Memahami pengertian dan sejarah perkembangan ilustrasi
 - Memahami pengertian tehnik ilustrasi di indonesia antara lain, garis, Arsir, Block, Silluet, Half tone, Stilasi, Kartoon, Cergam, Karikatur
- Tugas : Eksplorasi garis dengan menggambar objek menggunakan tehnik, arsir dan block
- Media : Kertas, Pensil, Penghapus, dan drawing pen

3. Pertemuan ke-3

- Kelas : X Lukis 2
Waktu : 10.35 – 12.40
Hari/tanggal : Sabtu, 9 Agustus 2014
Materi : Ilustrasi
- Memahami pengertian sejarah perkembangan ilustrasi
 - Memahami pengertian tehnik ilustrasi di indonesia antara lain, garis, Arsir, Block, Silluet, Half tone, Stilasi, Kartoon, Cergam, Karikatur
- Tugas : Eksplorasi garis dengan dan membuat objek menggunakan tehnik arsir dan block
- Media : Kertas, pensil, penghapus, dan drawing pen

4. Pertemuan ke-4

Kelas : XI DKV 1

Waktu : 10.15 – 12.15

Hari/tanggal : Senin, 11 Agustus 2014

Materi : Ilustrasi

- Memahami pengertian sejarah perkembangan ilustrasi
- Memahami pengertian tehnik Arsir, dan cerita bergambar “Cergam”
- Tugas : Menggambar dengan tema “flora dan fauna “ dengan menggunakan tehnik arsir dan cerita bergambar “cergam”
- Media : Kertas, pencil, drawing pen, dan penghapus.

5. Pertemuan ke-5

Kelas : X Lukis 1

Waktu : 09.15-11.45

Hari/tanggal : Selasa, 12 Juli 2014

Materi : Ilustrasi

- Memahami pengertian sejarah perkembangan ilustrasi
- Memahami pengertian tehnik Arsir, dan cerita bergambar “Cergam”
- Tugas : Menggambar dengan tema “ flora dan fauna” menggunakan tehnik arsir dan cerita bergambar “cergam”
- Media : Kertas, pencil, drawing pen, dan penghapus.

6. Pertemuan ke-6

Kelas : XI DKV I

Waktu : 09.15 – 11.45

Hari/tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014

Materi : - Menjelaskan Aplikasi garis, warna thin, thone, shode
- Menyelaskan tehnik dalam pewarnaan

Tugas : Membuat warna thin, thone, shode

Media : kertas, palet, kuas, penghapus, pencil dan cat.

7. Pertemuan ke-7

Kelas : XI DKV 2

Waktu : 10.00-11.30
Hari/tanggal : Jum'at, 15 Agustus 2014
Materi : - Mengajar aplikasi garis warna thin, tone, shade.
- Menjelaskan tehnik dalam pewarnaan
Tugas : Membuat warna thin, thone, shode
Media : kertas, palet, kuas, penghapus, dan cat.

8. Pertemuan ke-8

Kelas : XI DKV 2
Waktu : 07.00 – 08.30
Hari/tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014

Materi : Ilustrasi

- Memahami pengertian sejarah perkembangan ilustrasi
- Memahami pengertian tehnik Arsir, dan cerita bergambar “Cergam”
- Tugas : Menggambar dengan tema “flora fauna” menggunakan tehnik arsir dan cerita bergambar “cergam”
- Media : Kertas, pencil, drawing pen, dan penghapus.

9. Pertemuan ke-9

Kelas : X Patung
Waktu : 10.15 – 12.45
Hari/tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014

Materi : Ilustrasi

- Memahami pengertian sejarah perkembangan ilustrasi
- Memahami pengertian tehnik Arsir, dan cerita bergambar “Cergam”
- Tugas : Menggambar dengan tema “ flora dan fauna” menggunakan tehnik arsir dan cerita bergambar “cergam”
- Media : Kertas, pencil, drawing pen, dan penghapus.

10. Pertemuan ke-10

Kelas : X Lukis 2
Waktu : 12.45 – 15.00
Hari/tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014

Materi : Ilustrasi

- Memahami pengertian sejarah perkembangan ilustrasi
- Memahami pengertian teknik Arsir, dan cerita bergambar “Cergam”

Tugas : Menggambar dengan tema “ flora dan fauna” menggunakan teknik arsir dan cerita bergambar “cergam”

Media : Kertas, pencil, drawing pen, dan penghapus.

-----111-----

11. Pertemuan ke-11

Kelas : XI DKV 1

Waktu : 10.15 – 14.30

Hari/tanggal : Senin, 18 Agustus 2014

Materi : Ilustrasi

- Memahami pengertian sejarah perkembangan ilustrasi
- Memahami pengertian teknik Arsir, dan cerita bergambar “Cergam”

Tugas : Menggambar dengan tema “ flora dan fauna” menggunakan teknik arsir dan cerita bergambar “cergam”

Media : Kertas, pencil, drawing pen, dan penghapus.

Media : Papan tulis, spidol, penghapus, kertas, pensil, dan gambar peraga.

12. Pertemuan ke-12

Kelas : X Lukis 1

Waktu : 09.15 – 11.45

Hari/tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014

Materi : Ilustrasi

- Memahami pengertian sejarah perkembangan ilustrasi
- Memahami pengertian teknik Arsir, dan cerita bergambar “Cergam”

Tugas : Menggambar dengan tema “flora dan fauna” menggunakan teknik arsir dan cerita bergambar “cergam”

Media : Kertas, pencil, spidol, drawing pen, dan penghapus dan gambar peraga.

13. Pertemuan ke-13

Kelas	: XI DKV I
Waktu	: 09.15 – 11.45
Hari/tanggal	: Kamis, 21 Agustus 2014
Materi	: - Menjelaskan aplikasi garis - Pengertian warna thin, tone, shade. - Menjelaskan tehnik dalam pewarnaan
Tugas	: Membuat warna thin, thone, shode
Media	: kertas, palet, kuas, penghapus, dan cat.

14. Pertemuan ke-14

Kelas	: XI DKV 2
Waktu	: 10.00 – 11.30
Hari/tanggal	: Jum'at, 22 Agustus 2014
Materi	: - Menjelaskan aplikasi garis - Menjelaskan Pengertian warna thin, tone, shade. - Menjelaskan tehnik dalam pewarnaan
Tugas	: Membuat warna thin, thone, shode
Media	: kertas, palet, kuas, penghapus, dan cat.

15. Pertemuan ke-15

Kelas	: XI DKV 2
Waktu	: 07.00 – 10.00
Hari/tanggal	: Sabtu, 23 Agustus 2014
Materi	: Ilustrasi - Memahami pengertian sejarah perkembangan ilustrasi - Memahami pengertian tehnik Arsir, dan cerita bergambar “Cergam”
Tugas	: Menggambar dengan tema “flora dan fauna” menggunakan tehnik arsir dan cerita bergambar “cergam”
Media	: Kertas, pencil, drawing pen, dan penghapus.

16. Pertemuan ke-16

Kelas : X Patung

Waktu : 10.15 – 12.30

Hari/tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014

Materi : Ilustrasi

- Memahami pengertian sejarah perkembangan ilustrasi
- Memahami pengertian teknik Arsir, dan cerita bergambar “Cergam”

Tugas : Menggambar dengan tema “flora dan fauna” menggunakan teknik arsir dan cerita bergambar “cergam”

Media : Kertas, pencil, drawing pen, dan penghapus.

17. Pertemuan ke-17

Kelas : X Lukis 2

Waktu : 12.45 – 15.00

Hari/tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014

Materi : Ilustrasi

- Memahami pengertian sejarah perkembangan ilustrasi
- Memahami pengertian teknik Arsir, dan cerita bergambar “Cergam”

Tugas : Menggambar dengan tema “ flora dan fauna” menggunakan teknik arsir dan cerita bergambar “cergam”

Media : Kertas, pencil, drawing pen, dan penghapus.

-----3333-----

18. Pertemuan ke-18

Kelas : XI DKV 2

Waktu : 10.15-12.15

Hari/tanggal : Senin, 25 Agustus 2013

Materi : - Menjelaskan pengertian sejarah dan tehnik ilustrasi di indonesia

- Macam-acam tehnik menggambar dalam ilustrasi antara lain, arsir, block, kartoon, cergam dan silluet.
- Pengetahuan bahan dan alat untuk menggambar ilustrasi

Tugas : Menggambar objek dengan tema “Suasana Pasar” menggunakan macam-macam tehnik arsir

Media : Papan tulis, spidol, penghapus, kertas, pensil, gambar peraga

19. Pertemuan ke-19

Kelas : XI Lukis 1

Waktu : 09.15-11.45

Hari/tanggal : Selasa, 26 Agustus 2013

Materi : - Menjelaskan pengertian sejarah dan tehnik ilustrasi di indonesia
- Macam-acam tehnik menggambar dalam ilustrasi antara lain, arsir, block, kartoon, cergam dan silluet.
- Pengetahuan bahan dan alat untuk menggambar ilustrasi

Tugas : Menggambar objek dengan tema “Suasana Pasar” menggunakan macam-macam tehnik arsir

Media : Papan tulis, spidol, penghapus, kertas, pensil, gambar peraga

20. Pertemuan ke-20

Kelas : XI DKV 1

Waktu : 09.00-11.45

Hari/tanggal : Kamis, 27 Agustus 2014

Materi: : Menjelaskan pengertian gradasi warna thin, tone dan shade

Tugas : melanjutkan membuat tugas warna thin, tone, dan shade

Media : Papan tulis, spidol, penghapus, kertas, pensil, cat, kuas

21. Pertemuan ke-21

Kelas : XI DKV 2

Waktu : 10.00-11.30

Hari/tanggal : Jum'at, 28 Agustus 2014

Materi: : Menjelaskan pengertian gradasi warna thin, tone dan shade

Tugas : melanjutkan membuat tugas warna thin, tone, dan shade

Media : Papan tulis, spidol, penghapus, kertas, pensil, cat, kuas

22. Pertemuan ke-22

Kelas : XI DKV 2

Waktu : 07.00-08.30

Hari/tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2014

Materi : - Menjelaskan pengertian sejarah dan tehnik ilustrasi di indonesia

- Macam-acam teknik menggambar dalam ilustrasi antara lain, arsir, block, kartoon, cergam dan silluet.
- Pengetahuan bahan dan alat untuk menggambar ilustrasi

Tugas : Menggambar objek dengan tema “Suasana Pasar” menggunakan tehnik macam-macam arsir

Media : Papan tulis, spidol, penghapus, kertas, pensil, gambar peraga

23. Pertemuan ke-23

Kelas : X Patung

Waktu : 10.15-12.30

Hari/tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2014

Hari/tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2014

- Menjelaskan kembali materi minggun lalu “sejarah dan tehnik ilustrasi indonesia”
- Macam-macam teknik menggambar dalam ilustrasi antara lain, arsir, block, kartoon, cergam dan silluet.
- Pengetahuan bahan dan alat untuk menggambar ilustrasi

Tugas : Menggambar objek dengan tema “Suasana Pasar” menggunakan tehnik arsir

- Media : spidol, penghapus, kertas, pensil, drawing pen

24. Pertemuan ke-24

Kelas : X Lukis 2

Waktu : 12.45-15.00

Hari/tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2014

Menjelaskan kembali materi minggun lalu “sejarah dan tehnik ilustrasi indonesia”

- Macam-macam teknik menggambar dalam ilustrasi antara lain, arsir, block, kartoon, cergam dan silluet.
- Pengetahuan bahan dan alat untuk menggambar ilustrasi

Tugas : Menggambar objek dengan tema “Suasana Pasar” menggunakan tehnik arsir

-----666778-----

25. Pertemuan ke-25

Kelas : XI DKV 1
Waktu : 10.15-12.15
Hari/tanggal : Senin, 31 Agustus 2014
Materi : ilustrasi dan pengertian tehnik silluet
Tugas : Menggambar dengan tema bebas “flora”, dengan tehnik hitam putih
Media : kertas, pencil, cat, kuas, palet, dan penghapus

26. Pertemuan ke-26

Kelas : X Lukis 1
Waktu : 09.15-11.45
Hari/tanggal : Selasa, 1 September 2014
Materi : ilustrasi dan pengertian tehnik silluet
Tugas : Menggambar dengan tema bebas “flora ”, dengan tehnik hitam putih
Media : kertas, pencil, cat, kuas, palet, dan penghapus

27. Pertemuan ke-27

Kelas : X Patung
Waktu : 09.15-11.4
Hari/tanggal : Kamis, 3 September 2014
Materi : Pengertian bidang kubistik
Tugas : penerapan warna thin,tone, shade pada bidang kubistik
Media : kertas, pencil, cat, kuas, palet, dan penghapus

28. Pertemuan ke-28

Kelas : XI DKV 2
Waktu : 10.00-11.30
Hari/tanggal : Juma’at, 4 September 2014
Materi : Pengertian bidang kubistik
Tugas : penerapan warna thin,tone, shade pada bidang kubistik
Media : kertas, pencil, cat, kuas, palet, dan penghapus

29. Pertemuan ke-29

Kelas : XI DKV 2
Waktu : 07.00-08.30
Hari/tanggal : Sabtu, 5 September 2013
Materi : ilustrasi dan pengertian tehnik silluet
Tugas : Menggambar dengan tema bebas “flora ”, dengan tehnik hitam putih
Media : kertas, pencil, cat, kuas, palet, dan penghapus

30. Pertemuan ke-30

Kelas : X Patung
Waktu : 10.15-12.30
Hari/tanggal : Sabtu, 5 September 2014
Materi : ilustrasi dan pengertian tehnik silluet
Tugas : Menggambar dengan tema bebas “flora ”, dengan tehnik hitam putih
Media : kertas, pencil, cat, kuas, palet, dan penghapus

31. Pertemuan ke-31

Kelas : XI Lukis 2
Waktu : 12.45 – 15.00
Hari/tanggal : Sabtu, 5 September 2014
Materi : ilustrasi dan pengertian tehnik silluet
Tugas : Menggambar dengan tema bebas “flora ”, dengan tehnik hitam putih
Media : kertas, pencil, cat, kuas, palet, dan penghapus

32. Pertemuan ke-32

Kelas : XI DKV 1
Waktu : 10.15– 12.30
Hari/tanggal : Senin, 7 September 2014
Materi : ilustrasi dan pengertian tehnik silluet
Tugas : Menggambar dengan tema bebas “flora ”, dengan tehnik hitam putih
Media : kertas, pencil, cat, kuas, palet, dan penghapus

33. Pertemuan ke-31

Kelas : X Lukis I
Waktu : 09.15– 11.45
Hari/tanggal : Selasa, 8 September 2014
Materi : ilustrasi dan pengertian tehnik silluet
Tugas : Menggambar dengan tema bebas “flora ”, dengan tehnik hitam putih
Media : kertas, pencil, cat, kuas, palet, dan penghapus

34. Pertemuan ke-31

Kelas : XI DKV I
Waktu : 09.15-11.45
Hari/tanggal : Kamis, 10 September 2014
Materi : Pengertian bidang kubistik
Tugas : penerapan warna thin,tone, shade pada bidang kubistik
Media : kertas, pencil, cat, kuas, palet, dan penghapus

35. Pertemuan ke-31

Kelas : XI DKV 2
Waktu : 09.15-11.45
Hari/tanggal : Jum'at, 12 September 2014
Materi : Pengertian bidang kubistik
Tugas : penerapan warna thin,tone, shade pada bidang kubistik
Media : kertas, pencil, cat, kuas, palet, dan penghapus

36. Pertemuan ke-31

Kelas : XI DKV 2
Waktu : 07.00-08.30
Hari/tanggal : sabtu, 13 September 2014
Materi : ilustrasi dan pengertian tehnik silluet
Tugas : Menggambar dengan tema bebas “flora”, dengan tehnik hitam putih
Media : kertas, pencil, cat, kuas, palet, dan penghapus

37. Pertemuan ke-31

Kelas : X Patung
Waktu : 10.15-12.15

Hari/tanggal : Sabtu, 13 September 2014
Materi : ilustrasi dan pengertian tehnik silluet
Tugas : Menggambar dengan tema bebas “flora ”, dengan tehnik hitam putih
Media : kertas, pencil, cat, kuas, palet, dan penghapus

38. Pertemuan ke-31

Kelas : X Lukis 2
Waktu : 12.45-15.00
Hari/tanggal : Sabtu, 13 September 2014
Materi : ilustrasi dan pengertian tehnik silluet
Tugas : Menggambar dengan tema bebas “flora ”, dengan tehnik hitam putih
Media : kertas, pencil, cat, kuas, palet, dan penghapus

D. Teknik Evaluasi dan Hasil

Evaluasi diadakan setiap kali tatap muka dalam satu Kompetensi Dasar. Jenis tagihan yang digunakan berupa penilaian produk yaitu hasil karya individu dari setiap siswa. Angka Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang digunakan adalah 75. Bagi siswa yang belum mampu mencapai skor KKM maka wajib diberikan remidi atau perbaikan, sehingga mampu mencapai KKM yang telah ditentukan. Dalam pembelajaran produktif terdapat beberapa kompetensi yang harus dicapai dan telah ditetapkan kriteria atau analisis penilaiannya dalam tiap kompetensi. Mengenai tugas yang ditetapkan mengacu pada kompetensi yang melingkupi dalam suatu mata diklat.

Untuk menetapkan penilaian pada suatu kompetensi guru perlu memperhatikan pada kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Nilai akhir dari suatu mata diklat akan tercapai apabila semua kompetensi yang telah ditetapkan tercapai dan telah

dilakukan penilaian dalam bentuk angka kemudian jumlah keseluruhan nilai dibagi dengan jumlah penugasan yang ditetapkan. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai hasil evaluasi dapat dilihat pada lampiran yang ada pada laporan PPL ini.

E. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Keterkaitan Program dan Hasil Pelaksanaan

Dalam praktek di kelas praktikan dituntut untuk menjadi seorang pengajar yang baik, karena guru pembimbing yang telah member wewenang sepenuhnya kepada praktikan mulai dari penyampaian materi sampai pemberian nilai.

2. Refleksi Hasil Kegiatan PPL

Pelaksanaan program PPL di SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta berjalan dengan kondusif sesuai dengan program yang telah direncanakan. Pelaksanaan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus sampai 16 September 2014 di SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta memberikan banyak pelajaran dan pengalaman sangat berarti kepada mahasiswa PPL menuju kearah kematangan pada kesiapan terjun dalam dunia kerja atau sekolah yang sesungguhnya setelah menyelesaikan kuliah. Mahasiswa juga mendapat gambaran yang jelas tentang dinamika kehidupan sekolah dalam segala macam permasalahan dalam dunia pendidikan. Selama melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa tentu akan dihadapkan pada persoalan-persoalan yang cukup kompleks mengenai praktik pengajaran pada khususnya dan situasi kondisi yang ada di lingkungan sekolah. Adapun factor pendukung dan penghambat (kendala) yang ada di lapangan pada saat melaksanakan kegiatan PPL antara lain :

- **Faktor Pendukung**

Dalam pelaksanaan praktik mengajar terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar mengajar antara lain faktor dari guru pembimbing, siswa, dan sekolah.

Selama pelaksanaan kegiatan PPL, guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk memberikan gagasan baik dalam hal metode mengajar dan evaluasi. Kemudian guru pembimbing memberikan control dan sarana perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

Faktor pendukung dari siswa yaitu siswa mengikuti pelajaran dan berpartisipasi aktif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Selain itu terdapat faktor pendukung lainnya, yaitu: /

- a. Tersedianya alat dan bahan praktek yang mencukupi.
- b. Tersediannya media yang beragam dan memadai.
- c. Ruangan praktek yang nyaman.

- Faktor penghambat (kendala)

Adapun hambatan-hambatan yang dialami pada praktikan diantaranya:

- a. Terdapat beberapa siswa yang masuk terlambat pada saat jam pelajaran telah berlangsung.
- b. Kurangnya perhatian siswa untuk memperhatikan apa yang disampaikan dan ada beberapa siswa yang tidak melengkapi peralatan untuk praktik.
- c. Kurangnya keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas praktek, sehingga tergesa-gesa ingin segera selesai, akibatnya hasil karya kurang maksimal.
- d. Beberapa siswa yang kurang bisa memanfaatkan waktu secara optimal dalam mengerjakan tugas, sehingga sering tidak selesai pada waktunya.
- e. Banyak siswa yang belum mengerjakan remedi sampai melewati batas waktu dan tidak merawat hasil karya mereka, sehingga karya dikumpulkan dalam keadaan kotor atau terlipat.
- f. Keterbatasan penggunaan media penunjang seperti LCD.

Hambatan-hambatan tersebut dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam praktikan untuk kedepannya agar menjadi lebih baik dalam setiap menyampaikan materi.

- Usaha mengatasi hambatan

Sesuai dengan pengamatan, usaha untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dapat diselesaikan dengan cara berikut:

- a. Bersikap tegas untuk memberikan dampak positif dalam memperbaiki masalah kedisiplinan siswa.
- b. Praktikan berusaha menyampaikan materi se jelas mungkin dan memberikan bimbingan secara individu pada siswa yang belum memahami materi yang diberikan.
- c. Praktikan berusaha untuk berlatih menguasai materi yang ada dan dalam pembelajarannya dilakukan pengembangan materi, baik dengan cara belajar di rumah, perpustakaan, maupun dari sumber-sumber lain yang bersangkutan dengan materi yang diajarkan.
- d. Praktikan berusaha untuk selalu memberikan pesan dan selalu mengingatkan untuk membawa bahan dan alat yang dibutuhkan pada waktu praktik.
- e. Menyampaikan materi melalui permainan dan memberikan reward/hadiah untuk siswa yang paham dan berpartisipasi dengan baik. Diusahakan dalam setiap praktikan pembawaan sikap harus tenang.
- f. Memberikan batas toleransi dalam hal pengumpulan tugas remedi dan memberikan pengarahan dalam merawat dan membawa karya.
- g. Memberikan kesempatan kepada beberapa siswa yang sulit memahami materi gambar bentuk untuk menggambar melalui studi foto.

- h. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menciptakan situasi yang menyenangkan namun tetap kondusif dalam melaksanakan tugas praktik. Misalnya dengan mendengarkan musik, namun tetap dengan batasan-batasan tertentu sehingga tidak mengganggu KBM
- i. Praktikan lebih rileks dan santai dalam menghadapi dan memahami keinginan setiap siswa.
- j. Praktikan memberikan contoh berkarya yang baik.
- k. Selalu memberikan motivasi pada setiap siswa secara individual maupun klasikal.
- l. Berusaha penampilan harus baik dan rapi.
- m. Berusaha untuk mengelola kelas dengan baik dan memberikan pengetahuan dan pengalaman yang baru setiap kali pertemuan.

- Hasil yang dicapai

Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL antara lain :

- a. Pengalaman dalam mengelola kelas di SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta, yaitu dalam menghadapi setiap siswa dengan karakter yang bermacam-macam dan cenderung unik dan menantang dibandingkan siswa-siswa dari sekolah umum lainnya.
- b. Pengalaman menyusun persiapan perangkat mengajar seperti menyusun RPP, lembar kerja dan persiapan media.
- c. Pengalaman mempraktekkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.
- d. Pengalaman dalam membimbing siswa, sehingga dapat mengerjakan tugas dengan baik.
- e. Pengalaman bekerja sama dengan rekan praktikan lain.
- f. Pengalaman berlatih mengikuti prosedur dan sistem sebuah instansi.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program kerja kelompok maupun individu yang dilaksanakan secara garis besar berbagai program yang penyusun rencanakan, baik yang umum maupun yang khusus telah dilaksanakan dengan baik.

Terkait dengan pelaksanaan PPL, banyak manfaat yang diperoleh praktikan yang dapat menjadi pelajaran dan pengalaman untuk masa yang akan datang. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari pengalaman tersebut adalah :

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
2. Program PPL, khususnya dalam praktik mengajar merupakan pengalaman langsung sebagai bekal ketika terjun ke dunia pendidikan nantinya.
3. Program PPL memberikan pengalaman lain kaitannya dengan kompetensi profesional dimana dituntut memiliki kompetensi yang lain di luar bidang studi yang diambil, yaitu : *personality* (kemampuan individu) dan *sociality* (kemampuan bermasyarakat).
4. Program PPL dapat berjalan dengan lancar apabila didukung dengan kerjasama dan koordinasi yang baik antar semua pihak.
5. PPL di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mempunyai program studi seni rupa merupakan pengalaman yang menantang, dimana setiap siswa mempunyai karakter unik dan kebiasaan yang berbeda dengan kondisi di sekolah umum lain. Sehingga membutuhkan perlakuan dan cara pengajaran yang berbeda pula.

B. Saran

1. Untuk SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta
 - a. Pemanfaatan internet sebagai salah satu tempat mendapatkan referensi belajar selain dari guru dan dari buku dengan cara pemberian tugas rumah yang berhubungan dengan mencari data atau informasi tentang pelajaran yang bersangkutan.
 - b. Pemanfaatan tempat tempat pendukung KBM seperti musium, tempat industri, dan lain sebagainya dalam kegiatan study tour yang sesuai dengan jurusan sehingga menambah wawasan dan ilmu anak dari hasil obserfasi yang mereka lakukan.
 - c. Sekolah diharapkan lebih meningkatkan koordinasi yang erat dengan tim KKN-PPL UNY sehingga tercipta sinergitas yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

- d. Sekolah lebih memperhatikan dan memantau kinerja setiap guru, karyawan maupun praktikan mahasiswa KKN-PPL.
- e. Untuk meningkatkan kualitas siswa dalam KBM, sekolah mengimbangi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung.
- f. Lebih memperhatikan potensi-potensi yang dimiliki sekolah untuk dikembangkan demi tercapainya kemajuan sekolah.

2. Untuk LPPMP UNY

- a. Diharapkan agar LPPMP lebih memperhatikan keluhan-keluhan yang disampaikan oleh peserta KKN-PPL dan menindaklanjuti secara langsung permasalahan-permasalahan yang dihadapi.
- b. Pelaksanaan program KKN-PPL diharapkan lebih mempertimbangkan waktu yang disediakan agar dapat membekali mahasiswa pengalaman yang lebih banyak dan mahasiswa mampu lebih optimal dalam melaksanakan program. Sehingga dapat menjadi pendidik yang profesional di masa yang akan datang.
- c. dalam pembagian KKN dan PPL lebih baik di pisah waktunya sehingga peserta KKN-PPL mampu lebih fokus dalam mengerjakan kegiatan KKN-PPL.

3. Untuk mahasiswa

- a. Praktikan harus lebih mempersiapkan diri dan media ketika akan mengajar. Lebih menguasai materi, menguasai kelas, memilih media pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan dan tidak merepotkan saat KBM berlangsung, juga menyiapkan mental sehingga KBM dapat berjalan lancar dan apa yang disampaikan berguna bagi siswa.
- b. Praktikan lebih serius membuat perencanaan pembelajaran agar KBM berjalan lebih terarah sehingga mampu tercapai tujuan dari pendidikan.
- c. Praktikan harus bersikap layaknya seorang guru yang mampu diteladani, sehingga mampu menjadi pendidik yang berkualitas dan profesional.
- d. Dapat menjadikan pengalaman-pengalaman yang telah didapat selama KKN PPL sebagai pelajaran berharga yang berguna dalam hidup lebih mampu mengembangkan potensi diri.
- e. Dapat menjaga dan mempererat semangat kekeluargaan yang telah terbina selama KKN PPL

DAFTAR PUSTAKA

Tim pembekalan KKN-PPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta:UNY.

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta:UNY.

Tim PL PPL dan PKL. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta:UNY.

Tim PL PPL dan PKL 2014. *Panduan KKN-PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta:UNY

LAMPIRAN